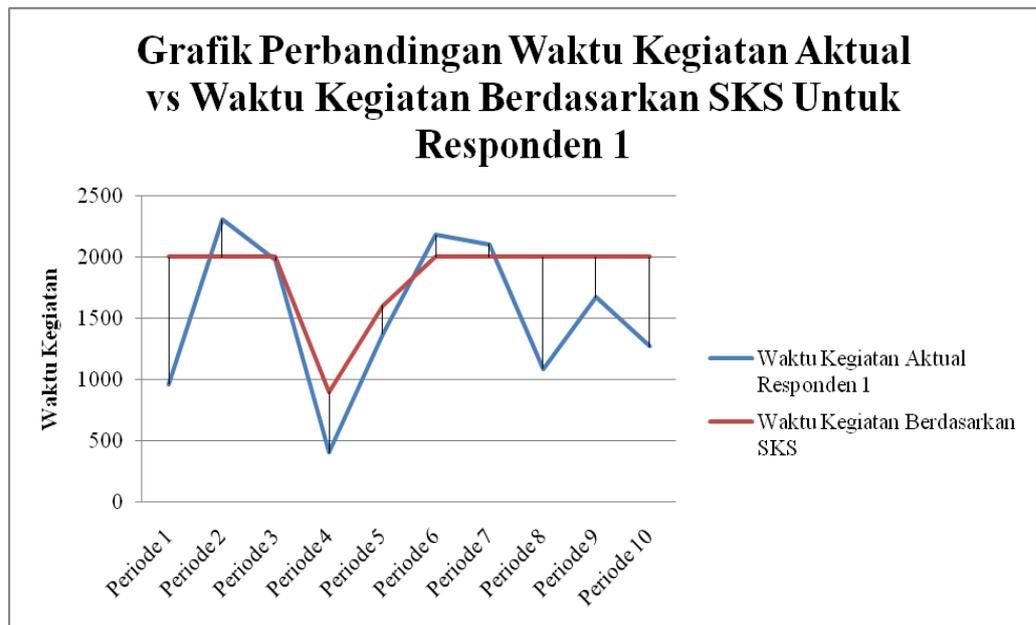


## BAB 6

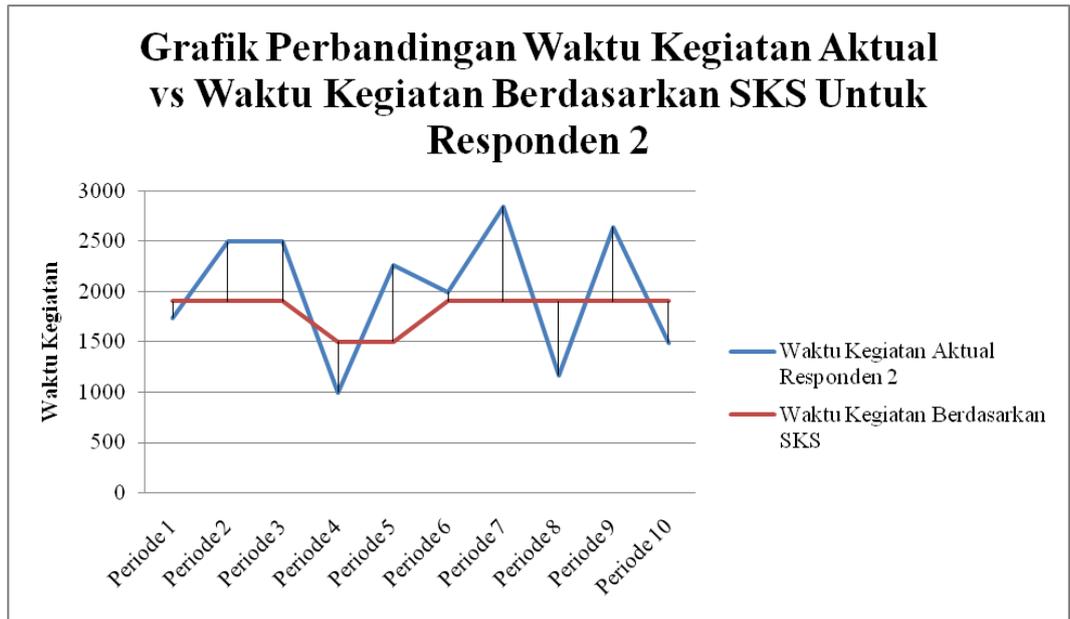
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

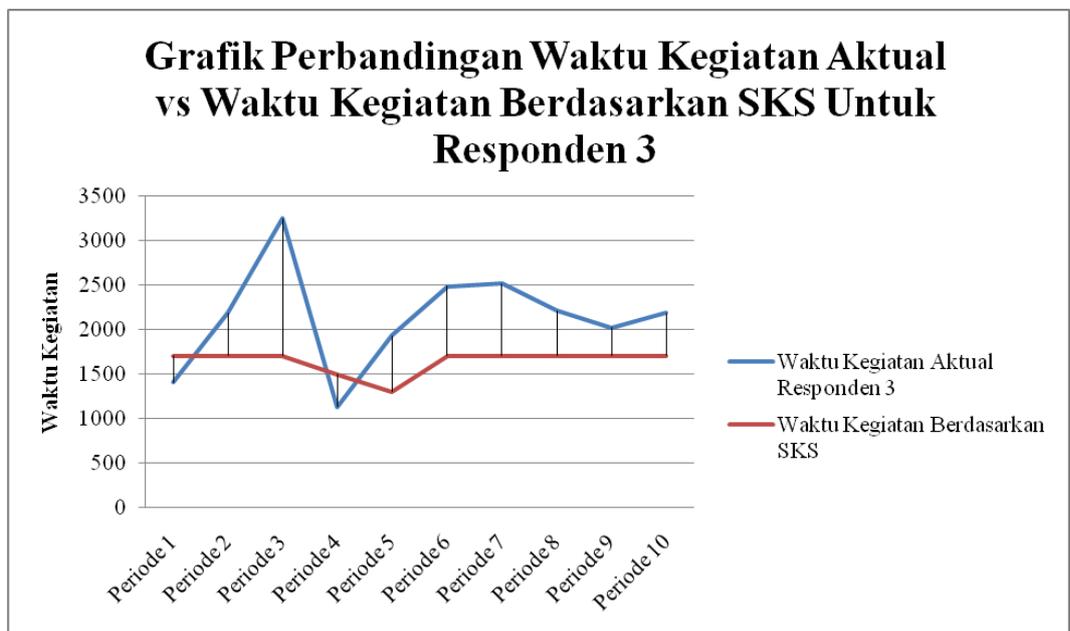
1. Perbandingan waktu kegiatan aktual dengan waktu kegiatan berdasarkan beban SKS, hasilnya adalah waktu kegiatan aktual yang dijalankan oleh mahasiswa pada setaip periodenya masih lebih besar daripada perhitungan waktu kegiatan berdasarkan beban SKS yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan beban SKS yang diambil lebih kecil daripada kegiatan aktual dari responden.



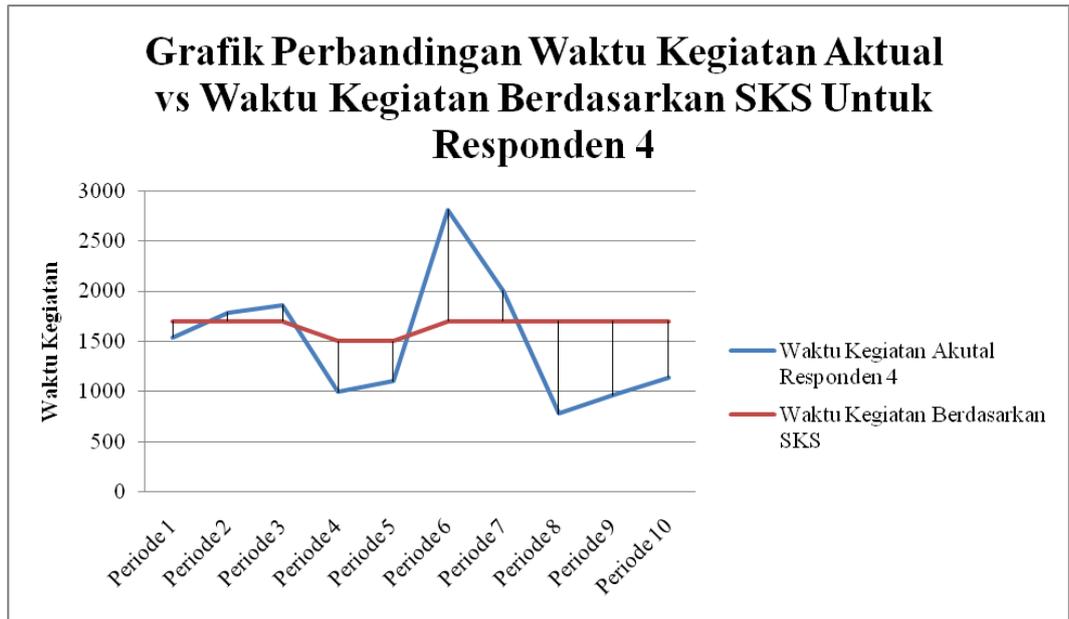
Gambar 6.1  
Grafik Perbandingan Waktu Kegiatan Aktual vs Waktu Kegiatan Berdasarkan SKS Responden 1



Gambar 6.2  
Grafik Perbandingan Waktu Kegiatan Aktual vs Waktu Kegiatan Berdasarkan SKS Responden 2



Gambar 6.3  
Grafik Perbandingan Waktu Kegiatan Aktual vs Waktu Kegiatan Berdasarkan SKS Responden 3



Gambar 6.4  
Grafik Perbandingan Waktu Kegiatan Aktual vs Waktu Kegiatan Berdasarkan SKS Responden 4

2. Berdasarkan hasil pengujian Anova 1 Arah untuk menguji perbedaan kemampuan berpikir masing-masing responden didapatkan hasil bahwa rata-rata pencapaian responden berbeda dan setelah dilakukan pengujian selanjutnya maka diketahui responden yang paling beda untuk pencapaian adalah responden 4. Hal ini terbukti jika melihat pada jumlah pencapaian setiap periodenya responden 4 selalu paling tinggi. Rata-rata pencapaian untuk responden 1 sampai responden 3 memiliki kesamaan. Sedangkan, untuk pengujian jumlah *error* yang terjadi juga rata-rata setiap respondennya berbeda. Dari keempat responden ini masing-masing responden memiliki rata-rata yang berbeda semuanya.
3. Jika melihat pada hasil pengujian Anova 2 Arah dengan Interaksi maka diketahui bahwa tidak ada pengaruh interaksi terhadap pencapaian dan *error* pengujian SMT.
4. Secara keseluruhan pola performansi dari responden ketika mengisi pengujian UKT adalah sangat baik karena perubahan dari setiap periodenya terjadi peningkatan jumlah pencapaian dan banyak titik yang tersebar diatas garis rata-rata keseluruhan. Bagi responden 1 dan responden 2 adalah saat dimana mereka mengerjakan soal masih dengan

pikiran kondisi otak yang masih baik karena kegiatan yang mereka miliki tidak terlalu sibuk. Oleh karena itu, ketika mereka sudah terlalu sibuk mereka mengerjakan soal dengan sedikit mengurangi daya pikirnya yang menjadi acuan mereka adalah mengerjakan soal sebanyak mungkin. Sedangkan untuk responden 3 dan responden 4, rata-rata pencapaian secara pribadi berada diatas rata-rata pencapaian secara keseluruhan.

5. Dari keseluruhan hasil pencapaian dan analisis maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pencapaian akan tinggi jika responden memiliki waktu istirahat yang cukup. Hal ini dapat terbukti dengan melihat grafik pencapaian dari masing-masing responden untuk setiap kondisi istirahat jumlah pencapaian akan cenderung meningkat. Namun ketika berada pada kondisi sibuk pencapaian akan cenderung menurun. Begitu pula sebaliknya untuk jumlah error yang terjadi. Berdasarkan hasil grafik *error* untuk setiap responden dapat diperoleh informasi bahwa pada kondisi istirahat maka *error* untuk responden relatif menurun. Hal ini berbanding terbalik dengan pencapaian yang didapatkan oleh setiap responden. Semakin kecilnya jumlah *error* dapat dipengaruhi oleh banyaknya waktu istirahat sehingga responden lebih fokus dalam mengerjakan soal pengujian.
6. Perbandingan waktu kegiatan aktual dengan waktu istirahat aktual sangat terlihat jelas bahwa waktu kegiatan yang dimiliki oleh responden masih berada dibawah waktu istirahat aktual. Semakin banyak waktu kegiatan aktual maka waktu istirahat yang dimiliki oleh responden akan bertambah pada periode berikutnya. Ketika waktu kegiatan aktual sedang banyak maka waktu istirahat juga akan berkurang.
7. Mayoritas jumlah pencapaian UKT dan SMT berada pada kondisi emosi *fair* dan *good*. Hal ini membuktikan bahwa pada saat pengujian atau pengambilan data dengan UKT dan SMT kondisi emosi responden pada level tersebut.
8. Persentase proporsi emosi setiap responden dominan pada kondisi *fair* mereka menjalankan perkuliahan mereka sehari-hari. Mereka tidak merasa

terganggu dengan kondisi emosi mereka secara keseluruhan setiap periodenya.

9. Pengujian kesamaan beberapa proporsi untuk melihat apakah proporsi emosi dari keempat responden memiliki nilai yang sama, setelah diperoleh hasilnya maka diketahui bahwa proporsi emosi antar responden berbeda.

## **6.2 Saran**

1. Mahasiswa dapat menggunakan tabel kondisi perkuliahan ketika akan melakukan kontrak beban studi supaya gambaran aktifitas dapat diperhitungkan sehingga mahasiswa dapat mengatur kegiatan mereka agar tidak mengalami kesulitan pada saat mengikuti perkuliahan.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya:
  - Meneliti jika jumlah responden diperbanyak agar hasil data lebih akurat.
  - Meneliti jika yang menjadi responden memiliki tingkat kemampuan secara akademis pada  $IPK \leq 3.5$ .
  - Meneliti dengan menambahkan jumlah faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir dan mengingat misalnya: kalori, denyut jantung, kebiasaan-kebiasaan mahasiswa biasanya.